

ABSTRACT

Pengambilan kebijakan publik yang efektif dan akuntabel memerlukan instrumen analisis yang mampu memastikan setiap regulasi memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Regulatory Impact Assessment (RIA) merupakan salah satu instrumen yang digunakan di berbagai negara untuk mengevaluasi dampak suatu kebijakan sebelum diberlakukan. Penelitian ini bertujuan merumuskan konsep ideal perumusan RIA berbasis kemanfaatan dalam pengambilan kebijakan publik di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan konseptual dan perbandingan, melalui studi pustaka, analisis peraturan perundang-undangan, serta telaah praktik terbaik RIA di negara seperti Australia dan Kanada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RIA berbasis kemanfaatan di Kota Jambi berpotensi meningkatkan kualitas kebijakan, memperkuat akuntabilitas administrasi negara, mengurangi potensi tumpang tindih regulasi, dan memperluas partisipasi publik. Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya data yang valid, serta rendahnya pemahaman teknis terkait RIA. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi RIA ke dalam siklus perencanaan dan penganggaran daerah, dengan dukungan regulasi, peningkatan kapasitas aparatur, dan keterlibatan publik yang luas, merupakan langkah strategis untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan di Kota Jambi.

Keywords: *Regulatory Impact Assessment*, kemanfaatan, kebijakan publik